PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE)

PADA PERUSAHAAN GARMENT DAN TEKSTIL



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN GARMENT DAN TEKSTIL

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

IRA TRIANI 105731114220

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Jangan Pernah Jadikan Sebuah Kesalahan Membuat Kamu Jadi Terpuruk, Tapi Jadikanlah Kesalahan Tersebut Menjadi Jalan Untuk Kamu Menggapai Kesuksesan

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillahi Rabbil'alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Jangan Menyerah. Hari Ini Keras, Besok Akan Semakin Berat,
Tetapi Percayalah Akan Ada Pelangi Setelah Badai



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITASMUHAMMADIYAH MAKASSAR

Ji Sultan Alauddin No 295 Gedung Igra Lt 7 Tel (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi

: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran

Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada(Tax Avoidance) Perusahaan Garment dan

Tekstil

Nama Mahasiswa

Ira Triani

No.Stambuk/NIM Program Studi

105731114220 Akuntansi

Fakultas

Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi

Univesitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 20 Juli 2024 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis <mark>Universitas Muh</mark>ammadiyah Makassar

Makassar, 20 Juli 2024

Menyutujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Faldu Adzlem, SE., M.SI

NIDN: 0921018002

Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 0919118704

Mengetahui,

Fákultas Ekonomi

Andl Jam'an, S.E., M.Si

NBM: NBM: 651 507

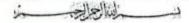
Ketua Program Studi

NBM: NBM: 1286



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAMAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Igra Lt.7 Tel. (0411) 866972 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: IRA TRIANI, Nim:105731114220 diterima dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 0008/SK-Y/62201/091004/2024M, Tanggal14 Muharram 1446H/20 Juli 2024M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 14 Muharram 1446 H

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag

(Rektor Unismuh Makassar)

Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

3. Sekretaris Agusdiwana Suarni, S.E., M.ACC

(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Penguji 1. Andi Arman, SE., M.Si., Ak., CA

2. Faidul Adziem, SE., M.Si.

3. Agusdiwana Suarni, SE., M.Acc

4. Sitti Zulaeha, S.Pd., M.Si

Disahkan oleh, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universite Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jan 'an, S.E., M,Si

NBM: 651 507

٧





PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTASEKONOMIDANBISNIS UNIVERSITASMUHAMMADIYAHMAKASSAR

Jl.Sultan Alauddin No.295 Gedung Iqra Lt.7 Tel.(0411) 866972 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama

: Ira Triani

Stambuk

: 105731114220

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi

: Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan

Terhadap Penghindaran Pajak(Tax Avoidance) Pada

Perusahaan Garment dan Tekstil

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil Karya Sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian Pemyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 20 Juli 2024

oat pernyataan,

TEMPEN ADEALX373149815

NIM: 105731114220

Diketahui Oleh,

Or H Andi Ibm'an SE MSi

Fakultas Ekonomi

RM: 651 507

Ketua Program Studi dan

Mira.SE..M.Ak..A

NBM: 1286 844

vi

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Ira Triani

NIM

105731114220

Program Studi

: Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya

: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan,menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak(Tax Avoldance)Pada Perusahaan Garment dan Tekstil

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (data base), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 20 Juli 2024

buat Pernyataan,

IRATRIAN

NIM:105731114220

ABSTRAK

IRA TRIANI, 2024. Pengaruh *Profitabilitas, Leverange dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghidaran Pajak pada Perusahaan Garment dan Tekstil.* Skripsi. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dibimbing oleh : Faidul Adziem dan Sitti Zulaeha

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *profitabilitas, leverange dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan garment dan tekstil.* Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan garment dan tekstil yang terdaftar di BEI periode 2021-2023. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel purposive sampling, berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka diperoleh sampel sebanyak 42 sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa Annual Report perusahaan. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda serta uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian data dengan menggunakan aplikasi Eviews 12 menunjukan bahwa *proftabilitas* memiliki t-hitung 0.467 < 1.68595 nilai t-tabel, *leverange* memiliki t-hitung 0.642 < 1.68595 nilai t-tabel dan ukuran perusahaan memiliki t-hitung 1.449 < 1.68595 nilai t-tabel maka penulis menarik kesimpulan yaitu *profitabilitas, leverange dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada penghindaran pajak.*

Kata kunci : Profitabilitas, Leverange, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak

ABSTRACT

IRA TRIANI, 2024. The Effect of Profitability, Leverage and Company Size on Tax Avoidance in Garment and Textile Companies. Thesis. Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar.

Supervised by: Faidul Adziem and Sitti Zulaeha

The purpose of this study is to determine the effect of profitability, leverage and company size on tax avoidance in garment and textile companies. The population in this study were garment and textile companies listed on the IDX for the period 2021-2023. The sample in this study used a purposive sampling technique, based on the established criteria, a sample of 42 samples was obtained. The type of data used is secondary data in the form of the company's Annual Report. The data analysis method used in this study is descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis testing. Based on the results of data research using the Eviews 12 application, it shows that profitability has a t-count of 0.467 <1.68595 t-table value, leverage has a t-count of 0.642 <1.68595 t-table value, the author draws the conclusion that profitability, leverage and company size do not affect tax avoidance.

Keywords: Profitability, Leverage, Company Size, Tax Avoidance

KATA PENGANTAR

يسم مبدرلانمدرلاهللا

Puji dan Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atassegala Rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hambanya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Profitabilitas, Leverange dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghidaran Pajak pada Perusahaan Garment dan Tekstil*"

Skripsi penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis mengucapkan terima kasih kepada ayah dan ibu sebagai orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, semangat, pengorbanan, perhatian, harapan, kasih sayang dan doa yang tulus hingga akhir penelitian ini. Serta segala dukungan baik materil maupun moral serta doa restu dari seluruh keluarga besar penulis atas keberhasilan menuntut ilmu. Semoga apa yang telah diberikan kepada penulis menjadi penerang ibadah dan pencerahan dunia serta kehidupan akhirat. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat dipisahkan dari bantuan dan dorongan dari semua pihak. Dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan Skripsi penelitian ini:

- Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah
 Makassar.
- Dr. H. Andi Jam"an, SE.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 3. Ibu Mira, SE., M.Ak., Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 4. Pak Faidul Adziem,SE.,M.Si selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
- 5. Ibu Sitti Zulaeha, S.Pd.M.Si selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi sampai ujian skripsi.
- Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah
 Makassar yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis pada saat mengikuti perkuliahan.
- 7. Segenap Karyawan dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- 8. Terimakasih kepada Malvin yang selalu ada dan selalu memberikan support selama pengerjaan skripsi ini
- Terima kasih banyak kepada Keluarga dan semua kerabat. Saya tidak bisa menulis satu persatu yang telah banyak membantu dan memberi Suport, semangat, dukungan, dan bantuannya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

DAFTAR ISI

SAMP	PUL	i
HALA	MAN JUDUL	ii
MOTT	O DAN PERSEMBAHAN	iii
HALA	MAN PERSETUJUAN	iv
	RAK	
	RACT	
	PENGANTAR	
DAFT	AR ISI	ix
DAFT	AR TABELAR GAMBAR	xi
DAFT	AR GAMBAR	xii
	AR LAMPIRAN	
BAB I	PENDAHULUANLatar Belakang	1
A.	Latar Belakang	
B.	Rumusan Masalah	4
C.	Tujuan Penelitian	4
D.	Manfaat Penelitian	4
	I TINJAUAN PUSTAKA	
A.	Tinjauan Teori	
	1. Teori Agensi	
	2. Penghindaran Pajak	8
	3. Profitabilitas	9
	4. Laverange	10
	5. Ukuran Perusahaan	10
B.	Penelitian Terdahulu	11
C.	Kerangka Pikir	21
D.	Hipotesis	22
BAB II	II METODE PENELITIAN	26
	Jenis Penelitian	
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian	26

C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Metode Penelitian Data	30
F. Definisi Operasional Variabel	31
G. Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	54
C. Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Matrik Penelitian Terdahulu	11
Tabel 3.1	Tabel Perusahan Sektor Germent dan Tekstil Terdaftar Di BEI	27
Tabel 3.2	Kriteria Sampel Penelitian	29
Tabel 3.3	Daftar Sampel Perusahaan Penelitian	30
Tabel 4.1	Deskriptif Data Penelitian	54
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolenearitas	60
	Hasil Uji Heteroskedastisitas	
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokolerasi	62
Tabel 4.7	Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	62
	Hasil Uji Parsial (uji t)	
Tabel 4.9	Hasil Uji Simultan (Uji f)	66
Tabel 4.10	Hasil Uji Determinasi (R2)	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	22
Gambar 4.1	Struktur Organisasi	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel Daftar Sampel	74
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	75
Lampiran 3 T Tabel	77
Lampiran 4 Output Hasil Penelitian	78
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian	81



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Setiap warga Negara yang telah memenuhi syarat subjektif dan syarat objektif wajib untuk membayar pajak (Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009). Pajak yang telah dibayarkan merupakan sumber atas keuangan negara untuk membiayai pembangunan atau pengeluaran negara(Resmi, 2017)

Wajib pajak diberikan keleluasaan penuh dalam menghitung, membayar dan melaporkan sendiri kewajiban pajaknya. Penerapan perpajakan ini seolah membuka kesempatan kepada wajib pajak untuk memanipulasi jumlah angka pajak yang harus dibayar dengan upaya menekan biaya perusahaan, termasuk dalam beban pajaknya. Terdapat beberapa faktor lain yang mempengaruhi suatu perusahaan melakukan penghindaran pajak (tax avoidance) diantaranya adalah Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan (Purnamasari and Yuniarwati, 2024)

Faktor pertama adalah Profitabilitas yang merupakan suatu kemampuan dalam suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba) dalam jangka waktu tertentu. Semakin tinggi laba perusahaan akan berdampak baik pada kinerja perusahaan tersebut, namun laba merupakan poin penting dalam pengenaan pajak, apabila semakin tinggi nilai laba dari suatu perusahaan hal ini akan berdampak pada besarnya beban pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan (Eksandy, A., & Milasari, E. 2019) (Purnamasari and Yuniarwati, 2024)

Selanjutnya faktor kedua adalah laverage yang dimana laverage merupakan mempengaruhi perusahaan salah satu melakukan penghindaran pajak (tax avoidance). Leverage merupakan suatu perbandingan yang mencerminkan besarnya hutang yang digunakan untuk pembiayaan oleh perusahaan dalam menjalankan aktifitas operasionalnya. Semakin besar penggunaan hutang oleh perusahaan, akan berdampak pada jumlah beban bunga yang harus dikeluarkan oleh perusahaan, hal ini dapat mengurangi laba sebelum kena pajak yang selanjutnya dapat mengurangi besaran pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan (Purnama, D. 2020). Dan faktor yang dapat memberikan pengaruh perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak adalah Ukuran Perusahaan. Makin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka perusahaan dapat memberikan catatan baik untuk melakukan suatu kegiatan yang dapat memperluasan pangsa pasar dan hal ini akan

mempengaruhi suatu profitabilitas perusahaan (Arfin Taniman, J. 2020) (Purnamasari and Yuniarwati, 2024)

Penghindaran pajak adalah menghindari pajak yang harus dibayarkan agar terlihat lebih kecil dari yang harus dibayarkan semestinya namun tidak ada peraturan pajak yang dilanggar. Walaupun secara peraturan pajak tidak dilanggar namun dari pihak kantor pajak kurang baik karena dapat menurunkan pendapatan pajak pemerintah (Novriyanti, Wahana and Dalam, 2020)

Garment di Indonesia sebagai salah satu tulang punggung industri manufaktur yang artinya industri prioritas nasional yang masih prospektif buat dikembangkan. Industri tekstil serta garmen memberikan relatif besar terhadap pertumbuhan ekonomi, kontribusi selain membangun lapangan kerja relatif besar, industri ini mendorong menaikkan investasi dalam serta luar negeri (Adli, Khalifa and Nababan, 2023) Pengukuran kinerja keuangan di perlukan oleh para manajer keuangan atau pemegang kepentingan perusahaan untuk dapat mengambil keputusan-keputusan yang harus diambil perusahaan agar tepat sasaran (Lesmana et al., 2020). Perusahaan dapat menerangkan hasil kinerja keuangannya pada laporan keuangan yang tercatat. Industri Garment adalah produsen yang memproduksi pakaian jadi dalam skala besar. Di dalamnya, ada banyak sekali mesin jahit dan orang yang terlibat dalam proses pembuatannya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Profitabilitas , Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Garment Dan Tekstil Periode 2021-2023"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- 2. Apakah leverage berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- 3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan yang diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menegetahui Bagaimana pengaruh profitabilitas , leverage dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan garment dan tekstil periode 2021-2023

D. Manfaat Penelitiaan

Dari penelitiaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Bagi penulis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan

dan pengetahuan serta sebagai sarana dalam penerapan teori-teori keilmuan yang pernah diperoleh sebelumnya di bangku perkuliahan.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan, perbendaharaan bacaan ilmiah di perpustakaan dan menambah wawasan mahasiswa akuntansi pada penelitian selanjutnya.

3. Bagi Masyarakat

Memberikan masukan bagi masyarakat yang nantinya diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran untuk kemajuan dalam penjualan transaksi melalui e-commerce.

4. Bagi Pihak Lain

Diharapkan laporan tugas ahkir ini dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi pihak yang membutuhkan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Teori Agensi (Agency Theory)

Teori agensi erat kaitannya dengan praktik penghindaran pajak atau tax avoidance, karena teori agensi atau teori keagenan menjelaskan hubungan antara stakeholder dan manajemen perusahaan, dimana kedua pihak saling bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu keuntungan. Stakeholder atau pemegang saham disebut sebagai principal, sedangkan manajemen perusahaan disebut sebagai agent dalam teori agensi. Principal memiliki kuasa untuk memberi wewenang kepada agent untuk melakukan tugas sebagai manajemen yang mengelola mewujudkan kegiatan perusahaan berjalan sesuai yang diinginkan principal. Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan antara agent sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan principal sebagai pihak pemilik, keduanya terikat dalam sebuah kontrak kerja sama (Putri dan Lawita, 2019). Hubungan antara principal dan agent tersebut tertuang dalam kontrak Kerjasama dan disebut sebagai hubungan agensi. Hubungan antara principal dan agent disebut hubungan agensi yang terjadi ketika pemilik perusahaan

mendelegasikan wewenang kepada manajer sebagai untuk melakukan suatu jasa atau pekerjaan pada perusahaan (Dayanara et al., 2019).

Dalam teori agensi yang tercermin pada hubungan agensi tersebut, sering terjadi asimetri informasi atau perbedaan informasi yang diterima antara principal dan agent. Dimana principal atau pemilik perusahaan memiliki informasi terkait perusahaan yang lebih sedikit dibandingkan agent atau manajer perusahaan. Hal tersebut mendorong manajer untuk bertindak sendiri dan menguntungkan diri sendiri. Dalam teori keagenan, laporan keuangan yang dibuat manajemen perusahaan disebabkan oleh motivasi oportunistik dan motivasi sinyal (Sutomo dan Djaddang, 2017). Motivasi oportunistik yaitu dimana manajemen melaporkan laporan keuangan dengan laba lebih tinggi untuk mendapatkan insentif, sedangkan 11 motivasi sinyal yaitu dimana manajemen melaporkan laporan keuangan yang berkualitas untuk memberi sinyal positif pada investor.

Berdasarkan hal tersebut maka teori keagenan memiliki hubungan terhadap tindakan penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Dimana keadaan tersebut disebabkan oleh perbedaan kepentingan yang disebabkan oleh asimetri informasi antara principal dan agent. Dari asimetri informasi tersebut, perusahaan melalui manajemen akan berupaya untuk meningkatkan tata kelola

perusahaan menjadi lebih baik. Mulai dari memberikan kepemilikan saham pada manajer, agar terbentuk kepemilikan manajerial dan membuat kebijakan pajak untuk memaksimalkan laba perusahaan. Perbedaan kepentingan antara pemilik dan manajemen perusahaan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, salah satunya adalah kebijakan perusahaan mengenai pajak (Dayanara et al., 2019). Sehingga perusahaan akan melakukan berbagai kebijakan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan, salah satunya mengurangi beban pajak perusahaan. Berdasarkan teori agensi, sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan oleh agent untuk memaksimalkan kompensasi kinerja agent, yaitu dengan cara menekan bebanpajak perusahaan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan (Dewinta dan Setiawan, 2016)

2. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah menghindari pajak yang harus dibyrkn agar terlihat lebih kecil dari yang harus dibayarkan semestinya namun tidak ada peraturan pajak yang dilanggar. Walaupun secara peraturan pajak tidak dilanggar namun dari pihak kantor pajak kurang baik karena dapat menurunkan pendapatan pajak pemerintah (Novriyanti, Wahana and Dalam, 2020)

Penghindaran pajak jelas merugikan pemerintah karena merampas pendapatan negara dan merusak integritas sistem pajak.

Fenomena ini tentu sangat berbahaya bagi negara-negara berkembang seperti Indonesia, karena secara tidak langsung penghindaran pajak juga dapat mengurangi investasi publik yang penting bagi pertumbuhan. Penghindaran pajak juga merugikan pembayar pajak dalam negeri, Tidak adanya perlakuan pajak yang setara akan menciptakan lingkungan kompetitif yang tidak adil. Ini bertentangan dengan keinginan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan pajak, mempromosikan netralitas, dan meningkatkan efisiensi (Junaedi *et al.*, 2023)

3. Profitabilitas

Menurut Sartono (2010:122) rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Ratio profitabilitas ini akan sangat penting bagi investor jangka panjang. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Initinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2014;115) (Sulaeman, 2021)

4. Leverage

Menurut Kasmir (2013:151) leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya beberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan. Leverage merupakan tingkat utang yang digunakan perusahaan untuk melakukan pembiayaan keperluan perusahaan. Rasio leverage yang semakin tinggi menunjukkan semakin tinggi jumlah pendanaan perusahaan yang berasal dari pihak ketiga dan pihak tersebut dapat melakukan pengawasan yang ketat terhadap manajer perusahaan (Wijayanti & Merkusiwati,2017) (Sulaeman, 2021)

5. Ukuran Perusahaan

Menurut Cahyono, et al (2016) Ukuran perusahaan sebagai skala atau nilai yang dapat mengklasifikasikan suatu perusahaan kedalam kategori besar atau kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total asset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan dan jumlah penjualan. Tahap kedewasaan perusahaan ditentukan berdasarkan total aktiva, semakin besar total aktiva menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka waktu yang relative panjang. Menurut Maria & Kurniasih

(2013) mendefinisikan ukuran perusahaan merupakan suatu pengklasifikasian sebuah perusahaan berdasarkan jumlah asset yang dimiliki. Asset dinilai memiliki tingkat kestabilan yang cukup berkesinambungan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan sebagaimana mengacu berbagai penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian terdahulu yang merupakan upaya peneliti dalam mencari referensi yang dapat digunakan sebagai bahan pembanding masalah yang akan diteliti. Berikut ini adalah tabel ditemukan oleh peneliti dan dapat dijadikan sebagai pedoman referensi dalam penelitian ini

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian Dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	DR. Niru Anita Sinaga, SH, MH.(2016)	Pemungutan Pajak dan Permasalhann ya di Indonesia	Kuantitatif	Berdasarkan Hasil Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Dengan adanya peraturan atau hukum yang mengatur tentang pajak, maka diharapkan penerimaan pajak sebagai sumber utama pembiayaan Anggaran Pendapatan dan



	Tindakan seperti ini
	dilakukan
	masyarakat untuk
	meloloskan diri dari
	pajak dan
	merupakan usaha
	yang disebut
	perlawanan terhadap
	pajak.
	Berdasarkan hasil
	analisis dengan
	mengunakan
LAS WUHAA	pendekatan undang-
G VACO	undang dan
SE TRADIA	pendekatan konsep
	dalam pengenaan
	pajak atas
	penghasilan yang
	diperoleh pengusaha
	dalam perdagangan
4 4 600	online (e-commerce)
VOX	maka penulis
	menarik kesimpulan
	bahwa Pengusaha
	dalam perdagangan
	online (e-commerce)
	memiliki kriteria
	untuk dikenakan
100	pajak penghasilan.
10/00 10/10	Kesimpulan ini
OSTAKAA 10	diambil dengan
	melihat syarat
	subjektif (pengusaha)
	dan syarat objektif
	(penghasilan) yang
	secara otomatis
	dapat menjadikan
	pengusaha dalam
	perdagangan online
	sebagai Wajib Pajak
	Pehasilan. Tentu
	apabila penghasilan

				yang diperoleh pengusaha dalam perdagangan online melebihi dari ketentuan Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP).
2	Vicka Stawati (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak	Kuantitatif	Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian yaitu Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan negatif pada Profitabilitasterhadap penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan argicultural yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dibuktikan dengan hasil statistik uji t diperoleh nilai t- hitung lebih kecil dari t-tabel (-0,253 < 1,705).Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan positif pada Leverageterhadap penghindaran pajak (tax avoidance) pada perusahaan argicultural yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dibuktikan dengan hasil statistik uji t



	NA PLANS	TAS MUH	AMMA AR	Sedangkan untuk nilai adjusted R- Square adalah 0,112. Hal iniberarti 11,2% darivariasiPenghinda ranPajakdapatdijelas kan oleh Profitabilitas, Leveragedan UkuranPerusahanse dangkansisanya 88,8% (100% - 11,2%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidakdimasukandala m model regresi.
3	Indah Novriyanti Dan Winanda Wahana W Arga Dalam (2020)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruh i Penghindaran Pajak	Kuantitatif	Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Terdapat pengaruh positif antara Profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Artinya semakin tinggi profit sebuah perusahaan maka akan cenderung melakukan praktik penghindaran pajak. erdapat berpengaruh negatif antara Leverage terhadap penghindaran pajak. Artinya semakin besar tingkat hutang perusahaan

	NIERS!	TAS MUH	JAMMA SAR	maka praktik penghindaran pajaknya semakin kecil dan Tidak ada pengaruh antara u kuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. Artinya bes ar kecilnya sebuah perusahaan tidak dapat dijadikan tolok ukur dalam upaya melakukan penghindran pajak
4	Nur Hidayah K Fadhilah Muhammad Adli, Lyra Reine Khalif, Indah Tiara Boru Nababan (2023)	Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Tahun 2015- 2021	Kuantitatif	Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh kinerja keuangan yaitu TATO, Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian ini perusahaan sektor tekstildan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 hingga 2021, dapat disimpulkan bahwa: Secara parsial kinerja keuangan yang diwakili oleh Total Asset Return (TATO) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

5	Muhammad	Pengaruh	Kuantitatif	Pakaian jadi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, artinya ketika Total Asset Return (TATO) meningkat, nilai perusahaan tidak boleh meningkat. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat2.Secara parsial, firm size Ln=Total Assets tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap goodwill pada perusahaan tekstil dan pakaian jadi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), artinya peningkatan firm size tidak dapat meningkatkan goodwill. Dari hasil pengujian penelitian ini dapat disimpulkan kemampuan perusahaan dalam mengenali ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan
_	Raihan (2023)	kepemilikan institusional,pr ofitabilitas,leve rage, dan ukuran		kesimpulan dalam penelitian ini yaitu Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

perusahaan pengaruh kepemilikan terhadap tax avoidance(Stu institusional terhadap di kasus pada penghindaran perusahaan perpajakan, manufaktur pengaruh sektor industri profitabilitas terhadap penghindaran barang konsumsi perpajakan. yang terdaftar pengaruh leverage terhadap di bursa efek indonesia penghindaran tahun 2017perpajakan, 2021) pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran perpajakan pada studi kasus perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 -2021. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif. yang diukur dengan menggunakan SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang Bursa terdaftar di Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai 2021. Sampel ditentukan berdasarkan metode

	CONTINUE AND A LEWIS BARGE OF THE PROPERTY OF	AS MUH AKAS OSTAKAA	AND	purpose sampling, dengan jumlah sampel 14 perusahaan manufaktur. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metoda dokumentasi melalui situs resmi IDX: www.idx.co.id dan www.yahoofinance.c om pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian ini membukti bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap tax avoidance. Hasil penelitian juga membuktikan profitability dan leverage berpengaruh pada tax avoidance, ukuran perusahaan berpengaruh pada tax avoidance.
6	Eneksi Dyah Puspita Sari , Shandy Marsono(2020)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada	Kuantitatif	Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian ini yaitu Profitabilitas berpengaruhnegatif signifikan terhadap Penghindaran Pajak

	Perusahaan		pada perusahaan
	Sektor Industri		sektor industri
	Barang		barang konsumsi
	Konsumsi Yang		yang terdaftar di
	Terdaftar Di Bei Tahun 2016-		Bursa Efek
	2018		Indonesia.
	2010		Leverage
			berpengaruh positif
	A		signifikan terhadap
		2	Penghindaran Pajak
			perusahaan sektor
			industri barang
	CAS MUL	An	konsumsi yang
G	". VAC	10	terdaftar di Bursa
1000	" PLVO	24 ~ "A	Efek Indonesia.
	100		Ukuran Perusahaan
		//	berpengaruhnegatif
		//	tidak signifikan
	The second second		terhadap
	23		Penghindaran Pajak pada perusahaan
15.2102	O VA		sektor industri
	- Velve	The same of the sa	barang konsumsi
			yang terdaftar di
10	24)		Bursa Efek
118 11	//////////		Indonesia.

C. Kerangka Fikir

Kerangka fikir penelitian merupakan penjelasan terhadap hal-hal yang menjadi objek permasalahan dan disusun berdasarkan tinjauan pustaka dan hasil penelitian yang relevan. Kerangka fikir adalah sebuah argumen peneliti dalam merumuskan hipotesis, dan dalam kerangka fikir dapat menggunakan logika dedukatif dengan pengetahuan sebagai landasannya. Berikut tampilan kerangka fikir variabel dependen dan

variabel independen yaitu dimana Profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan yang merupakan variabel bebas terhadap Penghindaran pajak yang merupakan variabel terikat. Gambar dibawah ini terkait dengan kerangka pemikiran adalah sebagai berikut:



Adapun dari gambar diatas yaitu merupakan suatu diagram yang menyatakan bahwa variabel yang berhubungan dengan pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap penghindaraan pajak dan dapat dijadikan sebagai dasar untuk menyusun karya tulis ilmiah

D. Hipotesis

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi laba bersih perusahaan dan laba perusahaan yang tinggi akan semakin menarik bagi investor. Semakin tinggi laba perusahaan, maka semakin tinggi pula beban pajak yang dibayar perusahaan (Vita, 2019). Dalam penelitian Maria dan Nuryatno (2020) dan Whayu dan Djoko (2021) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap tax avoidance.

H1: Profitabilitas Positif Berpengaruh Terhadap Tax Avoidance
Pada Perusahaan Tekstil Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia

2. Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Leverage merupakan ras io yang mengukur kemam puan utang baik jangka panjang mau pun jangka pendek membiayai aktiva perusahaan (Kurniasih & Sari, 2013). Rasio tersebut digunakan untuk mengukur seberapa besar asset perusahaan yang dibiayai dengan total utang. Semakin tinggi rasio menunjukkan semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan perusahaan untuk investasi pada asset guna menghasilkan keuntungan bag i perusahaan. Hubungan antara leverage dengan praktek penghindaran pajak adalah

perusahaann menggunakan pendanaan dari luar (Hutang) dengan tujuan untuk mencapai struktur modal yang optimal. Pada teori statis, keputusan pendanaan didasarkan pada struktur modal yang optimal, dengan menyeimbangkan manfaat dari penghematan pajak atas penggunaan hutang terhadap biaya kebangkrutan (Myers dan Majluf, 1984). Struktur modal optimal akan memberikan keleluasaan bagi pihak manajemen untuk menerapkan strategi, guna pencapaian hasil yang maksimal. Dengan harapan semaki n optimal struktur modal perusahaan maka return yang diterima perusahaan n semakin tinggi. Semakin tinggi return maka beban pajak juga semakin naik. Sehingga perusahaan akan melakukan cara agar beban perusahaa n tidak besar. Salah satu beban tersebut adalah pembayaran pajak, maka hipotesis yang dikembangkan adalah:

H2: Levarage Berpengaruh Positif Terhadap Penghindaran Pajak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak

Ukuran perusahaan dapat diartikan suatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya menurut berbagai cara, salah satunya adalah dengan besar kecilnya asset yang dimiliki (Ardyansah dan Zulaikha, 2014). Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat ukuran perusahaan adalah total aset karena ukuran perusahaan diproksi dengan Ln total asset.

Penggunaan natural log (Ln) dimaksudkan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebihan tanpa mengubah proporsi dari nilai asal yang sebenarnya, (Waluyo, dkk, 2015). Hubungan antara Ukuran perusahaan dengan penghindaran pajak, dimana perusahaan yang memiliki asset besar pasti akan mengeluarkan beban yang besar pula, salah satunya adalah beban pajak. Perusah aan akan menekan semua beban dengan tujuan untuk efisiensi keuangan. Pengeluaran pada beban pajak perusahaan disias asti oleh manajemen dengan praktek penghindaran pajak, maka hipotesis yang dikembangkan adalah:

H3 :Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap
Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor teksil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2021-2023

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

- 1. Lokasi: Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat di akses https://www.idx.co.id/. ditetapkannya BEI sebagai tempat penelitian dengan mempertimbangkan bahwa Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu pusat penjualan saham perusahaan yang go public di indonesia.
- Waktu: Penelitian dilakukan dalam jangka waktu 2 bulan (Februari Maret 2024)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur pada industri Grament yang terdaftar di BEI selama periode 2021-2023 pada 22 perusahaan

Tabel 3.1
Perusahaan sektor garment dan tekstil yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia (BEI)

No	Kode	Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	ARGO	Argo Pantes Tbk
3	BELL	Trisula Textile Industri Tbk
4	CNTB	Century Textile Industry Tbk
5	CNTX	Century Textile Industry Tbk
6	ERTX	Eratex Djaya Tbk
7	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
8	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
9	INDR	Indo Rama synthetic Tex Tbk
10	MYTX	Asia Pasific Investama Tbk
11	PBRX	Pan Brothers Tbk
12	POLU	Golden Flower Tbk
13	POLY	Asia Pasific Flbers Tbk
14	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
15	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk

16	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
17	STAR	Star Petrochem Tbk
18	TFCO	Tlflco Fiber Indonesia Tbk
19	TRIS	Trisula International Tbk
20	UCIT	Unit-Charm Indonesia Tbk
21	UCID	Nusantara Inti Corpora Tbk
22	ZONE	Mega Perintis Tbk

Sumber diolah oleh penulis

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel merupakan bagian dan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan kriteria berikut:

- a) Perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023
- b) Perusahaan yang tidak menerbitkan data laporan keuangan pada periode 2021-2023

Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Nilai
1	Perusahaan manufaktur sektor tekstil dan garment	
	yang terdaftar di bursa	(22)
	efek Indonesia pada tahun	
	2021-2023 S MUH ₄	
	LES'LKASSA	
2	Perusahaan yang tidak	7 0
3	menerbitkan data laporan	(1)
7	keuangan pada periode	
	2021-2023	
3	Perusahaan yang tidak	
(]	menyajikan lengkap data	(7)
N.	laporan keuangan secara	
	lengkap	424
	14 x 3 tahun	42

Tabel 3.3
Daftar Sampel Perusahaan Penelitian

No	Kode	Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	BELL	Trisula Textile Industri Tbk
2	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
4	INDR	Indo Rama synthetic Tex Tbk
5	PBRX	Pan Brothers Tbk
6	POLY	Asia Pasific Flbers Tbk
7	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
8	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
9	STAR	Star Petrochem Tbk
10	TFCO	Tlflco Fiber Indonesia Tbk
11	TRIS	Trisula International Tbk
12	UCID	Nusantara Inti Corpora Tbk
13	UCIT	Unit-Charm Indonesia Tbk
14	ZONE	Mega Perintis Tbk

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitaif. Sumber data pada penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder pada penelitian ini didapat dari buku, jurnal artikel dan website dengan mengambil data laporan keuangan tahunan (anuual report)perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2011-2020 yang diterbitkan melalui website resmi IDX, yakni www.idx,co,id dan sumber yang lainnya.

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis linier berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Metode analisis regresi linier berganda merupakan metode uji

yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu komite audit, ukura perusahaan dan profitabilias terhadap variable dependen yaitu tax avoidance.

F. Definisi Operasional

1. Profitabilitas

Profitabilitas yang merupakan suatu kemampuan suatu perusahaan dalam mengahasilkan keuntungan (laba) dalam kurun waktu tertentu. Semakin tinggi laba perusahaan akan berdampak baik pada kinerja perusahaan tersebut, namun laba merupakan poin penting dalam pengenaan pajak, apabila semakin tinggi nilai laba dari suatu perusahaan hal ini akan berdampak pada besarnya beban pajak yang harus dikeluarkan oleh perusahaan (Eksandy, A., & Milasari, E. 2019).

Return on Assets = Net Profit Total Assets

2. Leverage

Leverage merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran seluruh kewajbannya baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut Fahmi (2014). leverage bertujuan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung rasio tersebut

Leverage = <u>Total Liabilities</u> Total Assets

3. Ukuran Perusahaan

Secara umum perusahaan adalah suatu unit kegiatan tertentu yang mengubah sumber-sumber ekonomi menjadi lebih bernilai guna berupa barang atau jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan dan tujuan lainnya.Cara pengkuruan ukuran perusahaan ini ada dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset

4. Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak merupakan salah satu upaya perusahaan yang melakukan dan meminimalkan tanggungan pajaknya, penghindaran pajak dilakukan dengan cara mencari peluang yang tedapat pada peraturan perundang-undangan, Penghitungan penghindaran pajak dilakukan dengan menggunakan cash_ETR dengan cara membagi kas yang ditanggung untuk beban pajak dibagi laba sebelum pajak.

□□□□ = <u>Pembayaran Pajak</u> Laba Sebelum Pajak

Keterangan:

Cash_ETR = Cash Effective sebagai indicator penghindaran pajak

Cash Tax Paid = Beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan

Earning Before Tax = Laba perusahaan sebelum pajak

Penghindaran pajak adalah setiap aktivitas yang mempengaruhi kewajiban pajak Anda, baik keringanan pajak atau keringanan pajak khusus. Karena praktik penghindaran pajak dilakukan tanpa melanggar peraturan perpajakan yang berlaku di negara tersebut, maka kegiatan tersebut dilakukan dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perundang-undangan perpajakan sehingga legal dan aman bagi perusahaan atau wajib pajak (Dyreng et. al.2022)

G. Analisis Data

1. Statistik Deksriptif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai masing-masing variable, baik satu variable atau lebih yang sifatnya independen untuk mendapatkan gambaran tentang variable-variabel tersebut (Sujarweni, 2015). Untuk pengolahan data dengan menggunakan nilai mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai masing-masing variable, baik satu variable atau lebih yang sifatnya independen untuk mendapatkan gambaran tentang variable-variabel tersebut

(Sujarweni, 2015). Untuk pengolahan data dengan menggunakan nilai mean, median, modus, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Pengujian dapat digunakan dengan menggunakan Uji Glesjer. Jika nilai menunjukkan signifikansi antara variabel independen dengan absolute residual > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya nilai menunjukkan signifikan antara variabel independen dengan absolut residual < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2016:134)

c. Uji Multikolinieritas

Dasar pengambilan keputusan uji multikolinieritas dengan melihat nilai tolerance dan VIF yaitu jika nilai tolerance > 0,1 atau nilai VIF <10,maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali,2018:07)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah suatu kegiatan menganalisis data yang

dilakukan untuk mengetahui adanya korelasi variable yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)

3. Analisis Berganda

Pengujian regresi linier berganda digunakan untuk melihat hubungan antara dua atau lebih variable independen (X1,X2,...,Xn) dengan variable dependen (Y) dan untuk melihat apakah ada hubungan sebab akibat antara kedua variable, seberapa besar pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen. Model regresi berganda bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variable independen terhadap satu variable independen dan memprediksi variable dependen dengan menggunakan variable independen. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode analisis linier berganda, karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu. Metode analisis regresi linier berganda merupakan metode uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu komite audit, ukura perusahaan dan profitabilias terhadap variable dependen yaitu tax avoidance dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta 1X1 + \beta 2X2 + \beta 3X3 + e$$

Keterangan:

Y = tax avoidance (CETR)

 α = Konstanta

 β 1 = Koefisien regresi variabel Komite Audit

β2 = Koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan

β3 = Koefisien regresi variabel Profitabilitas

X1 = Profitabilitas

X2 = Leverage

X3 = Ukuran Perusahaan

e = Eror

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (T)

Priyanto (2013:139) menyatakan bahwa uji T digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variable independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variable dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan executive incentives. Untuk variabel dependen yaitu tax avoidance. Untuk menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap Variabel dependen, Terdapat kriteria dalam pengambilankeputusan,

sebagai berikut:

- 1) Jika t hitung < t tabel, maka Ha ditolak, dimana α = 0,05 (tidak berpengaruh)
- 2) Jika t hitung > t tabel, maka Ha diterima, dimana α = 0,05 (berpengaruh)

b. Uji Simultan (F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Tingkatan yangdigunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan F < 0.05 maka dapat diartikan bahwa variabel independent secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali,2016).

c. Uji Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) ukuran tentang seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil menunjukkan variabel independen atau bebas yang memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel terikat atau dependen (Ilham Ghozali, 2018)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Bursa Efek Indonesia (BEI)

Efek Indonesia Bursa (BEI) adalah pihak yang menyelenggarakannya serta menyediakan system dan fasilitas untuk mendamaikan antara penawaran untuk membeli dan menjual sekuritas dari pihak lain yang bertujuan untuk memperdagangkan sekuritas di antara mereka. Sejarah menunjukkan bahwa pasar modal sudah ada sejak sebelum kemerdekaan Indonesia. Pasar modal atau bursa efek sudah eksis sejak masa penjajahan Belanda, mulai tahun 1912 di Batavia. Pada saat itu, pasar modal didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk mendukung pemerintahan kolonial atau VOC.

Pada dasarnya, berdasarkan sejarah, Bursa Efek ini sudah ada saat pemerintahan kolonial Belanda pada abad ke- 19. Indonesia pun masih dikenal dengan nama Hindia Belanda. Saat itu, pemerintahan Hindia Belanda membuat sebuah usaha besarbesaran di bidang perkebunan. Sumber dana tersebut dalam membangun perkebunan didapatkan dari orang eropa lainnya, dan banyak dari perusahaan asing tersebut melakukan transaksi

menggunakan saham.

2. Visi dan Misi

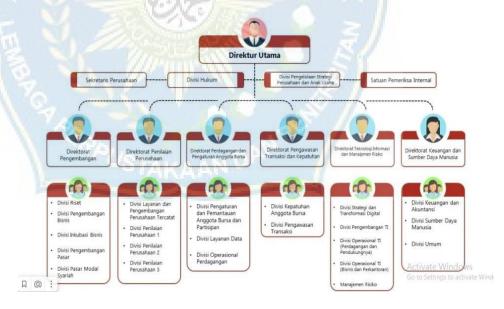
a. Visi

"Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia"

b. Misi

"Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yag teratur, wajar, dan efisien, serta dapat di akses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif. "

c. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia



Sumber: www.idx.co.id

Gambar 4.1 Struktur Organisasi

3. Lokasi Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sub garment dan tekstil yang bergerak dalam bidang industri . Jumlah pada perusahan garment dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 22 perusahaan dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 14 perusahaan dengan periode 2021-2023 maka sampel pada penelitian ini yang di dapatkan berjumlah 42 . Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan yang terdaftar di BEI untuk mengetahui pengaruh profitabilitas , leverage dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan garment dan tekstil di Bursa Efek Indonesia pada periode 2021-2023. Dengan data keuangan perusahaan berupa laporan keuangan dari tahun 2021-2023 sesuai periode pada tahun pengamatan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Berikut ini adalah gambaran umum perusahaan sektor garment dan tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel dalam penelitian ini :

a. ADMG (Polychem Indonesia Tbk)

Polychem Indonesia Tbk (dahulu GT Petrochem Industries Tbk) (ADMG) didirikan tanggal 25 April 1986 dengan

nama PT Andayani Megah dan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1990. Kantor pusat ADMG berdomisili di Wisma 46 Kota BNI, Lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta 10220, sedangkan pabriknya berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak.Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Polychem Indonesia Tbk (30/04/2015), antara lain: Provestment Limited (49,51%), Gajah Tunggal Tbk (GJTL) (pengendali) (25,56%) dan PT Satya Mulia Gema Gemilang (10,42%).Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ADMG meliputi industri pembuatan Poliester meliputi: a). Benang poliester (polyester filament) terdiri dari, polyester chips, polyester oriented yarn, spin drawn polyester yarn dan polyester textured yarn. b). Serat poliester (polyester fiber) terdiri dari, polyester staple fiber, polyester hollow conjugated non siliconized fiber, polyester hollow conjugated siliconized fiber. 2). Chemical meliputi: a). Etilena glikol (ethylene glycol) terdiri dari, mono-ethylene glycol, diethylene glycol, tri-ethylene glycol dan ethylene oxide. b). Etilena oksida derivatif terdiri dari, fatty alcohol ethoxylates, nonylphenol ethoxylates, tallow amine ethoxylates, polyethylene glycol ethoxylates, castor oil ethoxylates dan glycerine ethoxylates. 3). Benang nilon melaui anak usaha (PT Filamendo

Sakti).Pada tanggal 17 September.

b. Bell (PT Trisula Industri Tbk)

PT Trisula International Tbk didirikan dengan nama PT Transindo Global Fashion tanggal 13 Desember 2004. Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusatnya terletak di Gedung Trisula Center, Jl. Lingkar Luar Barat Blok A No. 1, Rawa Buaya, Cengkareng, Jakarta Barat. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2005. Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan terutama di bidang perdagangan pakaian jadi, industri garmen dan tekstil serta usaha terkait lainnya.

c. Esti (PT Ever Shine Tbk)

Ever Shine Tex Tbk (ESTI) didirikan tanggal 11

Desember 1973 dengan nama PT Ever Shine Textile Industry dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1975.

Kantor ESTI beralamat di Jl. H. Fachruddin No.16 Jakarta – 10250 dan pabrik berlokasi di Cijujung, Sukaraja, Bogor.Induk usaha dan induk usaha terakhir Ever Shine Tex Tbk adalah PT Cahaya Interkontinental. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Ever Shine Tex Tbk, antara lain: PT Cahaya Intercontinental (58,97%) dan HSBC Singapore Branch Private Banking Division (13,61%). Berdasarkan Anggaran Dasar

Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ESTI meliputi industri dan perdagangan tekstil. Produk yang dihasilkan ESTI meliputi: kain tenun (woven fabric), kain rajut (knitted fabric), benang bertekstur (textured yarn), benang pilin (twisted yarn) dan benang nylon filamen (nylon fillament yarn). Pada tanggal 04 September 1992, ESTI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham ESTI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.400,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Oktober 1992

d. INDR

Indo-Rama Synthetics Tbk (INDR) didirikan tanggal 03
April 1974 dalam rangka Penanaman Modal Asing "PMA" dan memulai kegiatan usaha komersialnya 62 pada tahun 1976.
Kantor pusat Indo-Rama terletak di Graha Irama, Lantai 17, Jln.
H.R. Rasuna Said Blok X-1, Kav. 1 – 2, Jakarta 12950 – Indonesia.Pemegang saham pengendali Indo-Rama Synthetics Tbk adalah Indorama Holdings(I) Pte. Ltd (memiliki 2% saham INDR), singapura dan PT Irama Investama, yang dimiliki dan dikendalikan oleh Bapak Sri Prakash Lohia.Pemegang saham

yang memiliki 5% atau lebih saham Indo-Rama Synthetics Tbk, antara lain: PT Irama Investama (49,00%) dan HSBC Fund Services, Lynas Asia Fund (8,18%). Berdasarkan Anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDR meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fibre, pet resin, tekstil grade chips dan kain polyester (grey dan kain jadi), investasi dan pengoperasian dari Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU). Pada tanggal 12 Juni 1990, INDR memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 7.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp12.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 03 Agustus 1990.

e. PBRX

Pan Brothers Tbk (PBRX) didirikan 21 Agustus 1980 dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 14 September 1989. Kantor pusat dan pabrik PBRX berlokasi di Jl. Siliwangi No. 178 Alam Jaya, Jatiuwung - Tangerang dan mempunyai 63 cabang di DK Dawangan, Purwosuman, Sragen - Jawa Tengah dan DK Butuh Rt 001 Rw 002 Butuh, Boyolali – Jawa

Tengah.Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Pan Brothers Tbk, yaitu: PT Trisetijo Manunggal Utama (pengendali) (27,98%), PT Ganda Sawit Utama (19,86%), Edy Suwarno Al Jap L Sing (8,02%) dan UBS AG Singapore Non-Treaty Omnibus (5,41%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan PBRX meliputi ruang perindustrian, perdagangan hasil usaha industri tersebut, mengimpor alat-alat, pengangkutan dan perwakilan atau keagenan, pengelolaan jasa dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan atau rekreasi dan kawasan berikat. Kegiatan usaha utama PBRX adalah pengembang, pemasok dan produsen garmen. Pada tahun 1990, PBRX memperoleh Bapepam-LK untuk pernyataan efektif dari melakukan Penawaran Umum Perdana Saham PBRX (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.800.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp8.700,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Agustus 1990.

f. POLY (PT Asia Pasific Fibers Tbk)

PT. Asia Pacific Fibers, Tbk (dahulu Polysindo Eka Perkasa, Tbk) didirikan tanggal 15 Februari 1984 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1986. Pemegang

saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT. Asia Pacific Fibers, Tbk, antara lain: Damiano Investment BV 55.73%, KYOA Investment Limites 6.69% dan PT. Multikarsa Investama 5.68%. Induk usaha PT. Asia Pacific Fibers, Tbk adalah Damiano Investments BV, didirikan di Belanda. Sedangkan induk usaha utama adalah ADM Capital and Spinnaker Capital Group, yang masing-masing didirikan dan berdomisili di Hong Inggris. 82 Berdasarkan Anggaran Kong dan Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT. Asia Pacific Fibers, Tbk adalah meliputi industry kimia dan serat sintetis. pertenunan dan perajutan serta industry tekstil lainnya. Produkproduk yang dihasilkan PT. Asia Pacific Fibers, Tbk meliputi Purified Terephthalic Acid (PTA), polyester chipa, staple fiber, filament yarn dan performance fabrics. Saham PT. Asia Pacific Fibers, Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 12 Maret 1991, dengan kode saham POLY

g. Ricy (PT Ricy Putra Globalindo Tbk)

Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) didirikan 22

Desember 1987 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1988. Kantor pusat RICY berlokasi di Jln. Sawah Lio II

No. 29 – 37 Jembatan Lima, Tambora, Jakarta 11250 sedangkan pabrik berlokasi di Citeureup-Bogor dan Cicalengka-

Bandung.Pemegang saham yang 64 memiliki 5% atau lebih saham Ricky Putra Globalindo Tbk, antara lain: Spanola Holding Ltd (pengendali) (19,48%), PT Ricky Utama Raya (15,46%) dan Denzin International Ltd (13,10%).Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan RICY terutama bergerak dalam bidang industri pembuatan pakaian dalam dan pakaian jadi (fashion wear). Saat ini, RICY mempunyai 2 bidang usaha, yaitu: 1). pakaian jadi (merek Ricky, GT Man, Ricsony, GT Man Kid, GT Kid, GT Man Sport dan BUM Equipment; baju berlisensi internasional yakni Walt Disney, Warner Bros, Those Characters From Cleveland, Inc., Sanrio dan Mister Men Limited), pakaian jadi pesanan khusus pembeli, baik untuk pasar luar negeri maupun dalam negeri, seperti baju tidur, pakaian dalam wanita, t-shirt dan polo shirt. 2). Benang rajut yang terdiri dari benang rajut katun dan TC dengan variasi dalam berbagai ukuran. Pada tanggal 31 Desember 1997, RICY memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham RICY (IPO) kepada masyarakat sebanyak 60.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp600,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22

Januari 1998.

h. SSTM (PT Sunson Textile Manufacturer Tbk)

PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk didirikan dengan nama PT. Sandang Usaha Nasional Indonesia Tekstil Industri dan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1973. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk, antara lain: PT. Sunsonindo Textile Investama 40.99%, East Rise Capital Limited 14.50%, Easefull Enterprise Limited 14.04% dan Sundjono Suriade 5.92%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk meliputi usaha dibidang industry tekstil terpadu termasuk memproduksi dan menjual benang, kain dan produk tekstil lainnya serta melakukan perdagangan umum. Saham PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Oktober 1997, dengan kode saham SSTM.

i. TFCO (PT Tifico Fiber Indonesia Tbk)

Tifico Fiber Indonesia Tbk (dahulu Teijin Indonesia Fiber Tbk) (TFCO) didirikan dengan nama PT Teijin Indonesia Fiber Corporation pada tanggal 25 Oktober 1973 dan mulai beroperasi secara komersial sejak 1 Juli 1976. Kantor pusat

TFCO dan 65 pabriknya berlokasi di Jalan M.H. Thamrin, Kelurahan Panunggangan, Kecamatan Pinang, Tangerang, Propinsi Banten.Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Tifico Fiber Indonesia Tbk, antara lain: Pioneer Atrium Holdings Ltd. (pengendali) (31,60%), PT Prospect Motor (pengendali) (33,08%), PT Hermawan Sentral Investama (17,38%) dan PT Wiratama Karya Sejati (16,79%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan TFCO yang utama adalah memproduksi Biji Polyester (Polyester Chips), Serat Polyester (Polyester Staple Fiber) dan Benang Polyester (Polyester Filament Yarn) melakukan serta ekspor/impor bermacam-macam serat dan barang lainnya. Hasil produksi dipasarkan di pasar lokal dan juga diekspor ke beberapa negara di Asia, Amerika Serikat, Australia dan Eropa.Pada tahun 1980, TFCO memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TFCO (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.100.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.250,- per saham

j. TRIS (PT Trisula International Tbk)

PT. Trisula International Tbk (sebelumnya PT. Trisula Global Fashion) didirikan pada tanggal 13 Desember 2004

dengan nama PT. Transindo Global Fashion dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 2005. Pengendali utama PT. Trisula International Tbk adalah Dedie Suherlan dan Kiky Suherlan. Kedua pengendali ini mengendalikan PT. Trisula International Tbk melalui PT. Trisula Insan Tiara dan PT. Karya Dwimanunggal Sejahtera. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT. Trisula International Tbk, yaitu: PT. Trisula Insan Tiara (Induk Usaha) 40.17, PT. Karya Dwimanunggal Sejahtera 26.78% dan Interventures Capital Pte Ltd 9.15%. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PT. Trisula International Tbk antara lain mejalankan usaha dalam bidang perdagangan pakaian jadi (garment), industry garment, industry tekstil serta usaha terkait lainnya. PT. Trisula International Tbk dan anak usahanya memproduksi pakaian jadi dan memiliki gerai penjualan (sales outlet) milik sendiri dan secara konsinyasi melalui kerja sama dengan retailer dibeberapa pusat perbelanjaan yang tersebar di hampir seluruh kota besar di Indonesia, seperti Jakarta, Bandung, Surabaya, Medan, Makassar, dan Balikpapan. Saham PT. Trisula International Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 Juni 2012, dengan kode saham TRIS

k. UCID (PT Uni-Charm Indonesia Tbk)

PT Uni-Charm Indonesia Tbk adalah anak usaha Uni-charm Indonesia yang bergerak di bidang produksi pembersih sekali pakai. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, hingga akhir tahun 2021, perusahaan ini memiliki empat pabrik yang terletak di karawang dan Mojekerto Unicharm Indonesia berdiri pada tahun 1997, dimulai dari bisnis Feminine Care, dan sekarang memiliki tiga bisnis yaitu Feminine Care, Baby Care dan Health Care. Untuk popok bayi dan pembalut wanita sebagai bukti dukungan konsumen di Indonesia, kami telah memperoleh market yang terbaik sejak beberapa tahun yang lalu hingga tahun sekarang. Selain itu perusahaan Unicharm juga merilis tissue bayi dan untuk orang tua pada tahun 2007. Unicharm group melakukan bisnis di seluruh Asia, sejak tahun 2006 selama 5 tahun berturut-turut. Uni-Charm Indonesia adalah perusahaan yang berkembang paling pesat diseluruh Asia. Dasar perusahaan dari Uni-Charm Group yaitu memberikan produk dan pelayanan terbaik, yang dapat memberikan sumbangan bagi perwujudan kehidupan manusia yang berkelimpahan. Produk kami bersama-sama dengan Distributor, Retailer dan Supplier kami, memegang filosofi perusahaan yang memberikan kontribusi bagi para pelaku kehidupan di

Indonesia, agar senantiasa hidup dengan nyaman

/. UNIT (PT Nusantara Inti Corpora Tbk)

PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk (dahulu bernama United Capital Indonesia, Tbk) didirikan pada tanggal 30 mei 1988 dengan nama PT. Aneka Keliladana dan mulai beroperasi komersial pada tahun 1992. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk, antara lain: Lenovo Worldwide Corporation 35.90% dan Bloom International Ltd 18.89%. Pada awalnya kegiatan usaha PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk adalah perantara pedagang efek dan penjamin emisi efek. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk adalah menjalankan usaha dalam bidang perdagangan dan investasi. Kegiatan usaha yang dijalankan PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk dibidang perdagang komoditas tekstil, dan juga melakukan investasi melalui anak usaha, yaitu PT. Delta Nusantara dengan kegiatan usaha perdagangan tekstil dan industry pemintalan benang. Saham PT. Nusantara Inti Corpora, Tbk tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 April 2002, dengan kode saham UNIT.

m. ZONE (PT Mega Perintis Tbk)

PT Mega Perintis Tbk adalah Perusahaan yang bergerak

dibidang Retail Fashion & Production Kemeja, T-Shirt & Celana. Lebih dari 2 (dua) dekade Mega Perintis mengawali jaringan bisnis retail fashion melalui Independent Store yang diberi nama "MANZONE, MOC, MEN"STOP dan MANZONE Concept Store". Pada Tanggal, 28 Agustus 2019 PT Mega Perintis Tbk, Perusahaan Tekstil dan Garmen, Membeli merek Minimal PT Gistex Retailindo untuk memperluas pangsa pasarnya di Indonesia. Kedua perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi lain. transaksi tersebut diharapkan satu sama dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan. "Merek (Minimal) akan melengkapi jajaran produk perusahaan dalam berbagai produk pakaian wanita. Pada tahun 2013 secara konsisten memperluas jaringan Mega Perintis bisnisnya membangun 2 (dua) unit usaha sekaligus yaitu Mega Putra Garment dan Mitrelindo Global. Mega Putra merupakan hasil peleburan dari Mega Perintis berdiri pada tanggal 02 Januari 2013 dan merupakan Perusahaan Manufacturing yang berfokus kepada produksi pakaian jadi (Kemeja, T-Shirt & Celana). Saat ini Mega Putra Garment memiliki 2 (dua) cabang pabrik yaitu di Jakarta dan Pemalang Jawa Tengah. Mitrelindo Global berdiri pada tanggal 11 September 2013 dan merupakan Perusahaan retail fashion

yang menangani khusus brand-brand international yang antara lain MOC, Mens Top, Manzone, NIKE dan Adidas. Sepertihalnya Mega Perintis, Mitrelindo Global pun memiliki jaringan retail fashion melalui Independent Store dan Department Store.



B. Hasil Penelitian

1. Dekskripsi data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui website resmi Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan industry subsektor garment dan tekstil yang terdaftar di BEI periode 2021-2023 sebanyak 22 perusahaan. Perusahaan tersebut kemudian diidentifikasi melalui sampel yang sudah ditentukan berdasarkan purposive sampling, sehingga penelitian ini menjadi 10 perusahaan dengan periode 2021-2023 maka dalam penelitian ini yang dijadikan sampel sebanyak 40 perusahaan yang diperoleh dengan mengakses website resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Terdapat dua variabel independen pada penelitian ini, yakni corporate governace (X1) dan incentives executive (X2) serta satu variabel dependen yaitu tax avoidance (Y).

Tabel 4.1

NO	KODE	TAHUN	X1	X2	Х3	Y
1	ADMG	2021	0,37	0,19	19,13	1,23
		2022	0,16	0,18	18,96	0,05
		2023	0,12	0,26	18,88	0,06

2022 0,02 1,01 26,99 0,68 2023 0,01 1,00 27,00 0,32 3 ESTI 2021 0,03 2,51 17,75 0,14 2022 0,00 2,32 17,69 1,51 2023 0,03 2,08 17,70 0,06 4 INDR 2021 0,05 0,95 20,62 0,06 2022 0,05 0,87 20,58 0,31 2023 0,05 0,98 20,53 0,11 5 PBRX 2021 0,02 1,39 20,36 0,26 2022 0,00 1,12 20,4 1,15 2023 0,01 1,09 20,36 1,69 6 POLY 2021 0,01 1,25 19,29 0,34 2022 0,05 1,24 19,25 0,17 2023 0,05 1,22 19,17 0,07 7 RICY 2021 0,04 4,58 28,16 0,05 2022 0,04 5,98 28,13 0,01 2023 0,04 8,00 28,07 0,05 8 SSTM 2021 0,12 0,93 26,88 0,04 2022 0,01 0,85 26,81 0,04	2	BELL	2021	0,01	1,02	26,99	0,70
3 ESTI 2021 0,03 2,51 17,75 0,14 2022 0,00 2,32 17,69 1,51 2023 0,03 2,08 17,70 0,06 4 INDR 2021 0,05 0,95 20,62 0,06 2022 0,05 0,87 20,58 0,31 2023 0,05 0,98 20,53 0,11 5 PBRX 2021 0,02 1,39 20,36 0,26 2022 0,00 1,12 20,4 1,15 2023 0,01 1,09 20,36 1,69 6 POLY 2021 0,01 1,25 19,29 0,34 2022 0,05 1,24 19,25 0,17 2023 0,05 1,22 19,17 0,07 7 RICY 2021 0,04 4,58 28,16 0,05 2023 0,04 5,98 28,13 0,01 <td< th=""><th></th><th></th><th>2022</th><th>0,02</th><th>1,01</th><th>26,99</th><th>0,68</th></td<>			2022	0,02	1,01	26,99	0,68
2022 0,00 2,32 17,69 1,51 2023 0,03 2,08 17,70 0,06 4 INDR 2021 0,05 0,95 20,62 0,06 2022 0,05 0,87 20,58 0,31 2023 0,05 0,98 20,53 0,11 5 PBRX 2021 0,02 1,39 20,36 0,26 2022 0,00 1,12 20,4 1,15 2023 0,01 1,09 20,36 1,69 6 POLY 2021 0,01 1,25 19,29 0,34 2022 0,05 1,24 19,25 0,17 2023 0,05 1,22 19,17 0,07 7 RICY 2021 0,04 4,58 28,16 0,05 2022 0,04 5,98 28,13 0,01 2023 0,04 8,00 28,07 0,05 8 SSTM 2021 0,12 0,93 26,88 0,04			2023	0,01	1,00	27,00	0,32
2023 0,03 2,08 17,70 0,06 4	3	ESTI	2021	0,03	2,51	17,75	0,14
4 INDR 2021 0,05 0,95 20,62 0,06 2022 0,05 0,87 20,58 0,31 2023 0,05 0,98 20,53 0,11 5 PBRX 2021 0,02 1,39 20,36 0,26 2022 0,00 1,12 20,4 1,15 2023 0,01 1,09 20,36 1,69 6 POLY 2021 0,01 1,25 19,29 0,34 2022 0,05 1,24 19,25 0,17 2023 0,05 1,22 19,17 0,07 7 RICY 2021 0,04 4,58 28,16 0,05 2022 0,04 5,98 28,13 0,01 2023 0,04 8,00 28,07 0,05 8 SSTM 2021 0,12 0,93 26,88 0,04			2022	0,00	2,32	17,69	1,51
2022 0,05 0,87 20,58 0,31 2023 0,05 0,98 20,53 0,11 5 PBRX 2021 0,02 1,39 20,36 0,26 2022 0,00 1,12 20,4 1,15 2023 0,01 1,09 20,36 1,69 6 POLY 2021 0,01 1,25 19,29 0,34 2022 0,05 1,24 19,25 0,17 2023 0,05 1,22 19,17 0,07 7 RICY 2021 0,04 4,58 28,16 0,05 2022 0,04 5,98 28,13 0,01 2023 0,04 8,00 28,07 0,05 8 SSTM 2021 0,12 0,93 26,88 0,04			2023	0,03	2,08	17,70	0,06
Description 2023 0,05 0,98 20,53 0,11 5 PBRX 2021 0,02 1,39 20,36 0,26 2022 0,00 1,12 20,4 1,15 2023 0,01 1,09 20,36 1,69 6 POLY 2021 0,01 1,25 19,29 0,34 2022 0,05 1,24 19,25 0,17 7 RICY 2021 0,04 4,58 28,16 0,05 2022 0,04 5,98 28,13 0,01 2023 0,04 8,00 28,07 0,05 8 SSTM 2021 0,12 0,93 26,88 0,04	4	INDR	2021	0,05	0,95	20,62	0,06
5 PBRX 2021 0,02 1,39 20,36 0,26 2022 0,00 1,12 20,4 1,15 2023 0,01 1,09 20,36 1,69 6 POLY 2021 0,01 1,25 19,29 0,34 2022 0,05 1,24 19,25 0,17 2023 0,05 1,22 19,17 0,07 7 RICY 2021 0,04 4,58 28,16 0,05 2022 0,04 5,98 28,13 0,01 2023 0,04 8,00 28,07 0,05 8 SSTM 2021 0,12 0,93 26,88 0,04	1		2022	0,05	0,87	20,58	0,31
2022 0,00 1,12 20,4 1,15 2023 0,01 1,09 20,36 1,69 6 POLY 2021 0,01 1,25 19,29 0,34 2022 0,05 1,24 19,25 0,17 2023 0,05 1,22 19,17 0,07 7 RICY 2021 0,04 4,58 28,16 0,05 2022 0,04 5,98 28,13 0,01 2023 0,04 8,00 28,07 0,05 8 SSTM 2021 0,12 0,93 26,88 0,04	3		2023	0,05	0,98	20,53	0,11
6 POLY 2021 0,01 1,09 20,36 1,69 6 POLY 2021 0,01 1,25 19,29 0,34 2022 0,05 1,24 19,25 0,17 2023 0,05 1,22 19,17 0,07 7 RICY 2021 0,04 4,58 28,16 0,05 2022 0,04 5,98 28,13 0,01 2023 0,04 8,00 28,07 0,05 8 SSTM 2021 0,12 0,93 26,88 0,04	5	PBRX	2021	0,02	1,39	20,36	0,26
6 POLY 2021 0,01 1,25 19,29 0,34 2022 0,05 1,24 19,25 0,17 2023 0,05 1,22 19,17 0,07 7 RICY 2021 0,04 4,58 28,16 0,05 2022 0,04 5,98 28,13 0,01 2023 0,04 8,00 28,07 0,05 8 SSTM 2021 0,12 0,93 26,88 0,04	X	V-	2022	0,00	1,12	20,4	1,15
2022 0,05 1,24 19,25 0,17 2023 0,05 1,22 19,17 0,07 7 RICY 2021 0,04 4,58 28,16 0,05 2022 0,04 5,98 28,13 0,01 2023 0,04 8,00 28,07 0,05 8 SSTM 2021 0,12 0,93 26,88 0,04	7	W.	2023	0,01	1,09	20,36	1,69
7 RICY 2021 0,04 4,58 28,16 0,05 2022 0,04 5,98 28,13 0,01 2023 0,04 8,00 28,07 0,05 8 SSTM 2021 0,12 0,93 26,88 0,04	6	POLY	2021	0,01	1,25	19,29	0,34
7 RICY 2021 0,04 4,58 28,16 0,05 2022 0,04 5,98 28,13 0,01 2023 0,04 8,00 28,07 0,05 8 SSTM 2021 0,12 0,93 26,88 0,04	V	2,	2022	0,05	1,24	19,25	0,17
2022 0,04 5,98 28,13 0,01 2023 0,04 8,00 28,07 0,05 8 SSTM 2021 0,12 0,93 26,88 0,04	٦	* PA	2023	0,05	1,22	19,17	0,07
8 SSTM 2021 0,12 0,93 26,88 0,04	7	RICY	2021	0,04	4,58	28,16	0,05
8 SSTM 2021 0,12 0,93 26,88 0,04			2022	0,04	5,98	28,13	0,01
			2023	0,04	8,00	28,07	0,05
2022 0,01 0,85 26,81 0,04	8	SSTM	2021	0,12	0,93	26,88	0,04
			2022	0,01	0,85	26,81	0,04
2023 0,01 0,80 26,77 0,06			2023	0,01	0,80	26,77	0,06

9	STAR	2021	0,02	0,004	26,95	0,01
		2022	0,003	0,002	26,96	0,05
		2023	0,01	0,003	26,96	0,04
10	TFCO	2021	0,00	0,10	19,63	0,16
		2022	0,01	0,09	19,63	1,00
	-	2023	0,01	0,08	19,63	0,31
11	TRIS	2021	0,02	0,61	27,69	0,12
/	(F)	2022	0,05	0,65	27,79	0,14
3		2023	0,06	0,61	27,79	0,30
12	UCID	2021	61,01	0,59	15,87	0,35
X	V-	2022	37,42	0,62	15,94	0,65
7.	M	2023	51,19	0,53	15,95	0,35
13	UNIT	2021	0,05	4,46	18,00	0,42
V	2	2022	0,01	0,33	25,99	1,67
	CA.	2023	0,01	0,47	26,11	0,17
14	ZONE	2021	0,09	0,58	29,88	0,19
		2022	0,11	0,88	27,2	0,14
		2023	0,06	1,00	27,35	0,25

2. Uji Statistik Dekskriptif

Statistik deskriptif ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan range (Ghozali, 2018:19).

Tabel 4.2

Hasil Uji Statistik Dekskriptif

	X1 =	X2	X3	Υ
Mean	3.783075	1.285725	2285.475	0.357000
Median	0.035000	0.860000	2060.000	0.170000
Maximum	61.01000	8.000000	2988.000	1.690000
Minimum	0.000000	0.002000	1587.000	0.010000
Std. Dev	13.55961	1.680484	448.5812	0.453053
Skewness	3.438061	2.505666	-0.030061	1.874529
Kurtosis	13.27415	9.109079	1.352561	5.507866
		42		
		A COLUMN		
Jarque-Bera	254.7321	104.0572	4.529452	33.90805
Probability	0.000000	0.000000	0.103858	0.000000
Sum	151.3230	51.42900	91419.00	14.28000
Sum.Sq.Dev	7170.660	110.1371	7847778	8.005040
Observations	10	40	40	40
Observations	40	KAAN 40	40	40

(Sumber : Pengolahan Data , Eviews 12)

Tabel 4.2 merupakan dari hasil uji statistic dekskriptif dari semua variabel penelitian dengan jumlah sampel sebanyak 40. Berdasarkan tabel tersebut, maka analisis statistik dekskriptif masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

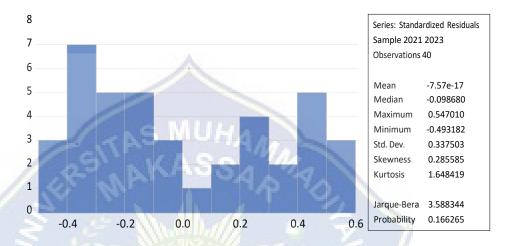
- a. Variabel Profitbilitas (X1) memiliki nilai dengan minimum sebesar dan nilai maksimum sebesar. Sedangkan pada rata-rata nilai sebesar 28.98650 dan standar deviasi sebesar
- b. Variabel Leverage (X2) memiliki nilai dengan minimum sebesar dan nilai maksimum sebesar. Sedangkan pada rata-rata nilai sebesar dan standar deviasi sebesar

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas untuk mengetahui apakah regresi variabel terkait dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan normalnya pada suatu data dapat dilakukan dengan melihat nilai normalitas dari residunya. Data penelitian dikatakan normal apabila nilai probabilitas > 0,05 , maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan nilai probabilitasnya <0,05 Maka dikatakan datanya tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas masing-masing variabel dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas



(Sumber Pengelolahan Data Eviews 12)

Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwasannya hasil normalitas nilai probabilitasnya di peroleh sebesar 0.166265 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residul berdistribusi normal

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah variabel independen ada dalam model regresi. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya multikoleniaritas pada model regresi dapat dilihat melalui countered VIF (Variance inflasi faktor). Jika nilai VIF > 10 maka terjadi

multikoleniaritas . Sedangkan jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi adanya multikoleniaritas . Hasil Uji multikoleniaritas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikoleniaritas

Variance Inflation Factors
Date: 06/02/24 Time: 18:10
Sample: 2021M01 2023M12
Included observations: 35

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.185044	36.69961	NA
X1	3.13E-05	1.373116	1.257433
X2	0.001946	1.705832	1.079470
X3	3.54E-08	36.80222	1.335954

(Sumber: Pengelolahan Data, Eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai VIF Variabel Independen <10.00 maka bisa disimpulkan bahwa asumsi uji multikoleniaritas sudah terpenuhi atau lolos uji multikoleniaritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain . jika terdapat nilai Prob Chi-Square (yaitu Obs*R-squared) > 0,5 maka tidak ada gejala Heteroskedastisitas.

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.545963	Prob. F(9,25)	0.8269
Obs*R-squared	5.749156	Prob. Chi-Square(9)	0.7647
Scaled explained SS	9.290046	Prob. Chi-Square(9)	0.4109

Berdasrkan dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai probality Obs*R-Squared sebesar 0.7647 (>0,05) Maka dapat disimpulkan bahwasannya asumsi uji heteroskedastisitas sudah dipenuhi atau data sudah uji heteroskedastitas

d. Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat antara confounding error pada periode t dengan confounding error pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali 2018). Jika nilai PROB CHI-SQUARE(2) > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokolerasi

Hipotesa:

H0: Tidak ada masalah autokolerasi

H1: Ada masalah autokolerasi

Probality < Alpha (0,05), H0 ditolak , H1 diterima

Probality > Alpha (0,05), H1 ditolak, H0 diterima

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokolerasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test: Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.016722	Prob. F(2,29)	0.3743
Obs*R-squared		Prob. Chi-Square(2)	0.3177

(Sumber: Pengolahan Data, Eviews 12)

Berdasarkan tabel 4.6 Nilai Prob (Probabilitas)Chi-Square (2) yaitu sebesar 0,880 (Prob. Chi-Square(2) > 0,05) maka terima H0 sedangkan H1 ditolak artinya tidak ada masalah autokolerasi pada model regresi ini

4. Uji Analisis Berganda

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 06/02/24 Time: 17:45 Sample: 2021 2023 Periods included: 3

Cross-sections included: 14

Total panel (unbalanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
С	1.004291	0.428931	2.341379	0.0249
X1	-0.002795	0.005979	-0.467396	0.6430
X2	-0.028140	0.043821	-0.642160	0.5248
X3	-0.000263	0.000181	-1.449275	0.1559
R-squared	0.072211	Mean depen	dent var	0.357000
Adjusted R-squared	-0.005105	S.D. depend	ent var	0.453053
S.E. of regression	0.454208	Akaike info c	riterion	1.354118
Sum squared resid	7.426988	Schwarz crite	erion	1.523006
Log likelihood	-23.08236	Hannan-Qui	nn criter.	1.415183
F-statistic	0.933976	Durbin-Wats	on stat	2.321976
Prob(F-statistic)	0.434304			

(Sumber: Pengolahan Data, Eviews 12)

a. Persamaan Regresi Linear Berganda:

Y = 1.004291 - -0.002795 - 0.028140 - -0.000263 + e

Keterangan:

- Nilai konstanta yang di peroleh 1.004291 mempunyai arti bahwa penghindaran pajak akan bernilai 1.004291 jika variabel Profitabilitas , Leverage dan Ukuran Perusahaan bernilai tetap 0
- 2) Nilai Koefisien Regresi Variabel X1 bernilai negatif (-) sebesar 0,002 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X1 meningkat maka variabel Y akan menurun sebesar 0,002
- Nilai koefisien Regresi Variabel X2 bernilai negatif (-) sebesar 0.028 maka bisa d iartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y akan menurun sebesar 0.028
- 4) Nilai koefisien Regresi Variabel X3 bernilai negatif (-) sebesar 0.000263 maka bisa diartikan bahwa jika variabel X2 meningkat maka variabel Y akan menurun sebesar 0.000263

b. Uji Parsial (t)

Uji Parsial yang digunakan untuk mengetahui apakah secara

parsial variabel propabilitas, leverage dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak . jadi digunakan uji t dengan taraf signifikan 0,05 jika nilai t-Hitung , t-tabel dengan nilai prob > taraf 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap dependen begitupun sebaliknya

Tabel 4.8 Hasil Analisis Uji T

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 06/02/24 Time: 17:45 Sample: 2021 2023 Periods included: 3

Cross-sections included: 14

Total panel (unbalanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.004291	0.428931	2.341379	0.0249
X1	-0.002795	0.005979	-0.467396	0.6430
X2	-0.028140	0.043821	-0.642160	0.5248
X3	-0.000263	0.000181	-1.449275	0.1559
R-squared	0.072211	Mean depen	dent var	0.357000
Adjusted R-squared	-0.005105	S.D. dependent var		0.453053
S.E. of regression	0.454208	Akaike info criterion		1.354118
Sum squared resid	7.426988	Schwarz criterion		1.523006
Log likelihood	-23.08236	Hannan-Quinn criter.		1.415183
F-statistic	0.933976	Durbin-Watson stat		2.321976
Prob(F-statistic)	0.434304			

Berikut Hasil dari analisis tabel 4.8

- Variabel X1 memiliki nilai t-statistic sebesar -0.467 < 1.68595
 nilai t-tabel dengan nilai probabilitas sebesar 0.6430 (>0,05)
 maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya Variabel X1 tidak
 berpengaruh terhadap Variabel Y
- Variabel X2 memiliki nilai t-statistic sebesar -0.642 < 1.68595
 nilai t-tabel dengan nilai probabilitas sebesar 0.5248 (>0,05)

- maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya Variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Variabel Y
- Variabel X3 memiliki nilai t-statistic sebesar -1.449275
 1.68595 nilai t-tabel dengan nilai probabilitas sebesar 0.1559
 (>0,05) maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya Variabel X1 tidak berpengaruh terhadap Variabel Y

c. Uji Simultan (uji f)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama – sama (simultan) yang mempengaruhi variabel dependen. Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingakatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan F < 0.05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya (Ghozali, 2016). Uji simultan F (Uji Simultan) digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama atau simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 4.9 Hasil Analisis Uji F

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 06/02/24 Time: 17:45 Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 14

Total panel (unbalanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
С	1.004291	0.428931	2.341379	0.0249
X1	-0.002795	0.005979	-0.467396	0.6430
X2	-0.028140	0.043821	-0.642160	0.5248
X3	-0.000263	0.000181	-1.449275	0.1559
R-squared	0.072211	Mean dependent var		0.357000
Adjusted R-squared	-0.005105	S.D. dependent var		0.453053
S.E. of regression	0.454208	Akaike info criterion		1.354118
Sum squared resid	7.426988	Schwarz crite	Schwarz criterion	
Log likelihood	-23.08236	Hannan-Quinn criter.		1.415183
F-statistic	0.933976	Durbin-Watson stat		2.321976
Prob(F-statistic)	0.434304			

Berdasarkan pada tabel 4.9 dapat diketahui nilai *F-Statistic* sebesar 0.9339 < 1.68595 nilai t-tabel dengan nilai *Prob. (F-statistic)* sebesar 0.4343 (>0.05) maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Independen (X) tidak berpengaruh signifikan secara simultan (bersamaan) terhadap Variabel dependen (Y).

d. Uji Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) ukuran tentang seberapa jauh kemampuan model untuk menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai R2 yang kecil menunjukkan variabel independen atau bebas yang memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel terikat atau dependen (Ilham Ghozali, 2018).

Tabel 4.10 Hasil Uji Detrminasi (R2)

Dependent Variable: Y Method: Panel Least Squares Date: 06/02/24 Time: 17:45 Sample: 2021 2023

Periods included: 3

Cross-sections included: 14

Total panel (unbalanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.004291	0.428931	2.341379	0.0249
X1	-0.002795	0.005979	-0.467396	0.6430
X2	-0.028140	0.043821	-0.642160	0.5248
X 3	-0.000263	0.000181	-1.449275	0.1559
R-squared	0.072211	Mean dependent var		0.357000
Adjusted R-squared	-0.005105	S.D. depend	ent var	0.453053
S.E. of regression	0.454208	Akaike info criterion		1.354118
Sum squared resid	7.426988	Schwarz criterion		1.523006
Log likelihood	-23.08236	Hannan-Qui	nn criter.	1.415183
F-statistic	0.933976	Durbin-Wats	on stat	2.321976
Prob(F-statistic)	0.434304			

Diketahui nilai adjusted R *Square* sebesar -0.005 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen secara simultan (bersamaan) sebesar 0,5%

C. Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil uji hipotesis ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negative terhahadap penghindaran pajak pada perusahaan tekstil dan garment yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021-2023. Hal ini dapat dilihat dari nilai propability yaitu sebesar 0.6430 < 0,05 dengan nilai koefisiensi regresi sebesar -0,0027 dan t-hitung sebesar -0,467396. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Afta

(2019) dan Agnes (2021) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negative.

2. Pengaruh Leverage Terhadap penghindaran pajak

Berdasarkan hasil uji t hipotesis ini mengetahui bahwa pengaruh Leverage terhadap penghindaran pajak diperoleh dengan nilai koefisen regresi yaitu -0.6421 dan nilai propability sebesar 0.5248 dan t hitung sebesar -0,642160 < 0,05 bahwa leverage (DAR) berpengaruh terhadap penghindaran pajak . Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti & Merkusiwati (2017) yang meghasilkan kesimpulan bahwa laverage berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak

3. Pengaruh Ukuran perushan Terhadap Penghindaran Pajak Berdasrkan hail uji hipotesis ini menyatakan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak diperoleh dengan nilai koefisien regresi yaitu -0.000263 dan nilai t-hitung sebesar -0.14492 dan nilai signifikan sebesar -0.1559 < 0,05 artinya bawha dalam ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu(2016) yang menyatakan bahwa ukuran perusaahan berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap terhadap tax avoidance, Sedangkan terhadap tax avoidance dan profitabilitas berpengauh negatif terhadap tax avoidance. Secara simultan komite profitabilitas, Leverage dan Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi pertimbangan untuk penelitian berikutnya agar hasil penelitian menjadi maksimal.

Adapun keterbatasan tersebut diantaranya pertama, adanya nilai koefesien determinasi yaitu Hal ini membuktikan bahwa masih terdapat variabel-variabel diluar penelitian yang dapat mempengaruhi tax avoidance selain profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan. Kedua, penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka sampel yang digunakan masih kurang banyak untuk dapat menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Ketiga, periode penelitian kali ini hanya pada tahun 2021 sampai 2023 sehingga belum bisa memberikan gambaran secara luas dan lengkap terhadap hasil penelitian. Penelitian ini juga di harapkan dapat

memberikan kontribusi kepada pihak lainnya, seperti investor atau manajemen perusahaan manufaktur di BEI dalam mengambil keputusan atau kebijkan terkait penghindaran pajak (tax avoidance).

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian, terdapat beberapa kelemahan dan saran dalam penelitian ini, yaitu:

- Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur di Keuangan, sehingga peneliti selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan yang bergerak di sektor lain.
- Penelitian selanjutnya diharapkan menambah data penelitian agar dapat terlihat signifikan dari hasil penelitian
- 3. Diharapkan perusahaan kedepan dapat mematuhi adanya suatu peraturan perpajakan dengan memaksimalkan beban pajak yang terutang perusahaan yang dikenai pajak dengan tidak melakukan tax avoidance atau penghindaran pajak yang akan merugikan pendapatan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Resmi, S. (2017) PERPAJAKAN. Salemba Empat: Jakarta
- Purnamasari, M. And Yuniarwati, Y. (2024) "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak", *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 6(1), Pp. 209-217..
- Novriyanti, I., Wahana, W. And Dalam, W. (2020) "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak", 5(1), Pp. 24-35.
- Adli, M., Khalifa, L.R. And Nababan, I.T.B. (2023) "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Tahun 2015-2021", *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(01), Pp. 55-65. Available At: Https://Doi.Org/10.58812/Jakws.V2i01.200.
- Sulaeman, R. (2021) "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)", *Syntax Idea*, 3(2), P. 354. Available At: https://Doi.Org/10.36418/Syntax-Idea.V3i2.1050.
- Vita Nur Cahyana,"Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur" (Artikel Ilmiah, Jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya 2019), H.4.
- Eksandy, A., & Milasari, E. (2019). Pengaruh Environmental Disclosure, Kualitas Auditor Internal, Dan Kontrak Manajemen Terhadap Kualitas Laba (Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). COMPETITIVE, 3(1), 88-113.
- Purnama, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba. Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi, 3(1)
- Arfin Taniman, J. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Paradigma Akuntansi, 2(3), 1372-1379.
- Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliani, H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Proaksi, 7(2), 25-34. Https://Doi.Org/10.32534/Jpk.V7i2.1161
- Dewinta, I. A., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Penjualan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan

- Terhadap Tax Avoidance. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana , 1584-1613.
- Sartono, A. 2008. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Mulyadi. 2014. Auditing. Jakarta: Salemba Empat.
- Wijayanti, Y. C., Dan Ni Ketut Lely A.Merkusiwati, 2017. "Pengaruh Proposi Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 20, No 1, Hal 699-728
- Sujarweni, V. W. (2015). Metodelogi Penelitian Bisnis & Ekonomi. Pustaka Baru Press
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Priyanto, D. (2013). Mandiri Belajar Analisis Data Dengan SPSS. Yogyakarta: Mediakom.

BIOGRAFI PENULIS



IRA TRIANI. Panggilan Ira lahir di Biak Papua pada tanggal 2 februari 2002 dari pasangan suami istri Bapak Ernis Patangnga dan Ibu Yuliana. Peneliti adalah anak ke 3 dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal JI.Minasa upa blok h6 no 11 Kec.Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Ridge II Biak lulus tahun 2014, SMP Negeri 3 Biak

lulus tahun 2017, SMA Negeri 1 Biak lulus tahun 2020, dan mulai tahun 2020 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.



Lampiran 1 (Tabel Daftar Sampel Perusahaan Germent dan Takstil Yang Terdaftar Di BEI 2021-2023)

No	Kode	Perusahaan
1	ADMG	Polychem Indonesia Tbk
2	BELL	Trisula Textile Industri Tbk
2	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
4	INDR	Indo Rama synthetic Tex Tbk
5	PBRX	Pan Brothers Tbk
6	POLY	Asia Pasific Flbers Tbk
7	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
8	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
9	STAR	Star Petrochem Tbk
10	TFCO	Tlflco Fiber Indonesia Tbk
11	TRIS	Trisula International Tbk
12	UCID	Nusantara Inti Corpora Tbk
13	UCIT	Unit-Charm Indonesia Tbk
14	ZONE	Mega Perintis Tbk

Lampiran 2 (Tabulasi Data)

NO	KODE	TAHUN	X1	X2	Х3	Υ
1	ADMG	2021	0,37	0,19	19,13	1,23
		2022	0,16	0,18	18,96	0,05
		2023	0,12	0,26	18,88	0,06
2	BELL	2021	0,01	1,02	26,99	0,70
		2022	0,02	1,01	26,99	0,68
		2023	0,01	1,00	27,00	0,32
3	ESTI	2021	0,03	2,51	17,75	0,14
	2-01	2022	0,00	2,32	17,69	1,51
3		2023	0,03	2,08	17,70	0,06
4	INDR	2021	0,05	0,95	20,62	0,06
	10 8	2022	0,05	0,87	20,58	0,31
7	7	2023	0,05	0,98	20,53	0,11
5	PBRX	2021	0,02	1,39	20,36	0,26
D.	1/2	2022	0,00	1,12	20,4	1,15
0	N.	2023	0,01	1,09	20,36	1,69
6	POLY	2021	0,01	1,25	19,29	0,34
	1.48 _A	2022	0,05	1,24	19,25	0,17
	, to	2023	0,05	1,22	19,17	0,07
7	RICY	2021	0,04	4,58	28,16	0,05
		2022	0,04	5,98	28,13	0,01
		2023	0,04	8,00	28,07	0,05
8	SSTM	2021	0,12	0,93	26,88	0,04
		2022	0,01	0,85	26,81	0,04
		2023	0,01	0,80	26,77	0,06
9	STAR	2021	0,02	0,004	26,95	0,01

		2022	0,003	0,002	26,96	0,05
		2023	0,01	0,003	26,96	0,04
10	TFCO	2021	0,00	0,10	19,63	0,16
		2022	0,01	0,09	19,63	1,00
		2023	0,01	0,08	19,63	0,31
11	TRIS	2021	0,02	0,61	27,69	0,12
		2022	0,05	0,65	27,79	0,14
		2023	0,06	0,61	27,79	0,30
12	UCID	2021	61,01	0,59	15,87	0,35
	æ).	2022	37,42	0,62	15,94	0,65
	6. m	2023	51,19	0,53	15,95	0,35
13	UNIT	2021	0,05	4,46	18,00	0,42
3	15	2022	0,01	0,33	25,99	1,67
	V S	2023	0,01	0,47	26,11	0,17
14	ZONE	2021	0,09	0,58	29,88	0,19
1	VIVE S	2022	0,11	0,88	27,2	0,14
3	30	2023	0,06	1,00	27,35	0,25

Lampiran 3 T Tabel

Titik Presentase Distribusi t (Df = 1-40)

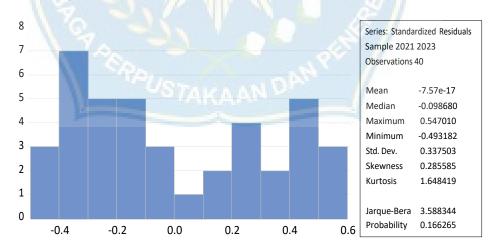
Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Lampiran 4 (Output Hasil Penelitian Menggunakan Eviews)

1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

	X1	X2	X3	Υ
Mean	3.783075	1.285725	2285.475	0.357000
Median	0.035000	0.860000	2060.000	0.170000
Maximum	61.01000	8.000000	2988.000	1.690000
Minimum	0.000000	0.002000	1587.000	0.010000
Std. Dev	13.55961	1.680484	448.5812	0.453053
Skewness	3.438061	2.505666	-0.030061	1.874529
Kurtosis	13.27415	9.109079	1.352561	5.507866
	MP2	M. A.	Marie Control	
Jarque-Bera	254.7321	104.0572	4.529452	33.90805
Probability	0.000000	0.000000	0.103858	0.000000
Sum	151.3230	51.42900	91419.00	14.28000
Sum.Sq.Dev	7170.660	110.1371	7847778	8.005040
		(2) N		
Observations	42	42	42	42

2. Hasil Uji Normalitas Data



3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors Date: 06/02/24 Time: 18:10 Sample: 2021M01 2023M12 Included observations: 35

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
С	0.185044	36.69961	NA
X1	3.13E-05	1.373116	1.257433
X2	0.001946	1.705832	1.079470
X3	3.54E-08	36.80222	1.335954

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.545963	Prob. F(9,25)	0.8269
Obs*R-squared	5.749156	Prob. Chi-Square(9)	0.7647
Scaled explained SS	9.290046	Prob. Chi-Square(9)	0.4109

5. Hasil Uji Autokolerasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test: Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	1.016722	Prob. F(2,29)	0.3743
Obs*R-squared	2.293350	Prob. Chi-Square(2)	0.3177

6. Hasil Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares Date: 06/02/24 Time: 17:45 Sample: 2021 2023

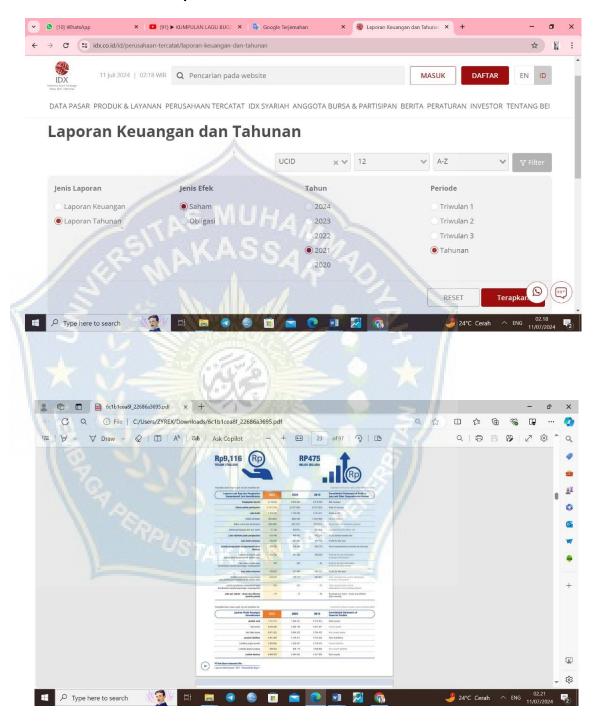
Periods included: 3

Cross-sections included: 14

Total panel (unbalanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
С	1.004291	0.428931	2.341379	0.0249
X1	-0.002795	0.005979	-0.467396	0.6430
X2	-0.028140	0.043821	-0.642160	0.5248
X3	-0.000263	0.000181	-1.449275	0.1559
R-squared	0.072211	Mean depen	dent var	0.357000
Adjusted R-squared	-0.005105	S.D. depend		0.453053
S.E. of regression	0.454208	Akaike info c	riterion	1.354118
Sum squared resid	7.426988	Schwarz crite	erion	1.523006
Log likelihood	-23.08236	Hannan-Quir	nn criter.	1.415183
F-statistic	0.933976	Durbin-Wats	on stat	2.321976
Prob(F-statistic)	0.434304			

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 6 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

مِسَّلَمْ الْرَحْنَ الرَحْنَ الرَحْنَ الرَحْنَ الرَحْنَ الرَحْنَ الرَحْنَ الرَحْنَ الرَحْنَ الرَحْنَ الرَحْنَ

Nomor : 356/05/A.2-II/V/45/2024

Makassar, 29 Mei 2024

Lamp :

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ira Iriani Stambuk : 105731.114220

Jurusan : Akuntansi

Judul Penelitian Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap

Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Garment dan Tekstil

Dekan.

H. Andi Jam'an, S.E., M.Si

Dimohon kiranya <mark>mahasiswa tersebut dapat</mark> diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa t<mark>ersebut malakukan</mark> penelitian

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan bantuanya diucapkan terimakasih.

Tembusan:

1, Rektor Unismuh Makassar

2. Arsip

Lampiran 7Surat Balasan Penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR GALERI INVESTASI BEI UNISMUH MAKASSAR

Gedung Menara IQRA L4.2. Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar – 90221 Telp. (0411) 866972, Faxmile (0411) 86588; Mobile +62852-1112-2153 Email: galeriinvestasibei.unismuh@gmail

Makassar, 22 Juli 2024 M 16 Muharam 1445 H

Nomor : 147/GI-U/VII/1445/2024

Hal : Jawaban Permohonan Penelitian

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sehubungan dengan surat dari Lembaga Penelitian Pengembangan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Nomor 4476/05/C.4-VIII/VI/1445/2024. Maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar bersedia untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian:

Nama : Ira Triani Stambuk

: 105731114220

Program Studi : Akuntansi Judul Penelitian : "Pengaruh Profitabilitas, Leverage Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Garment Dan Tekstil"

2. Agar memahami prosedur Trading di BEI, maka peneliti diwajibkan membuka RDN di GI BEI Unismuh Makassar.

Demikian jawaban kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fastabiqui khaerat,

Pembina Galeri Investasi BEI-Unismuh Makassar

Dr. A. Ifayani Haanurat, M.M.

NBM: 857 606

Lampiran 8 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Al.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Ttp. (0411) 866972,881593, Fax. (0411) 865588



SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

: Ira Triani

Nim

: 105731114220

Program Studi: Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	20 %	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	9%	10 %
5	Bab 5	2%	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

> Makassar, 17 Juli 2024 Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Pemerbitan,

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222 Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588 Website: www.library.unismuh.ac.id E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Ira Triani 105731114220

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Jul-2024 07:28AM (UTC+0700)

Submission ID: 2418431382

File name: BAB_I -_2024-07-18T084121.121.docx (21.98K)

Word count: 730 Character count: 4833

3% SIMILARITY INDEX	1% INTERNET SOURCES	3% PUBLICATIONS	2% STUDENT P	APERS
PRIMARY SOURCES		A (; LUI	US;	
	ed to Sriwijaya		was and	2%
Student Pape		turn	iting	Z 70
	e Resytha Soler	THE RESERVE OF THE PERSON NAMED IN COLUMN 2 IN COLUMN		1 04
Joubert	B Maramis. "Pi			1 70
	HAAN, LIKUID. HAAN DAN LE			
	ERUSAHAAN TI			
	ERDAFTAR DI E			
2018",]	urnal EMBA : Ju	rnal Riset Ek	onomi,	
Manaje	men, Bisnis da	Akuntansi, 2	2022	
Fublication				-
			W E	
Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off	
Exclude bibliography				

BAB II Ira Triani 105731114220

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Jul-2024 07:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 2418431513

File name: BAB_H_-_2024-07-18T084121.387.docx (54,36K)

Word count: 2546 Character count: 17391

ORIGINALITY REPORT			
20% SIMILARITY INDEX	19% INTERNET SOURCES	4% PUBLICATIONS	9% STUDENT PAPERS
RIMARY SOURCES			
1 Ojs.uma Internet Sour		Timue	5%
2 reposito	ory.stei.ac.id	G G LOLOS	4%
COre.ac.		turniting	3%
journal.	uinsgd.ac.id		1%
Submitt Student Pape	ed to Universit	tas Pamulang	1%
6 reposito	ory.unbari.ac.ic		1%
	ndonesia Jawa	erpustakaan Per Timur	rguruan 1%
8 reposito	ori.unsil.ac.id	(AAN D.	1%
9 adoc.pu	ıb		<1%

10	Student Paper	<1%
11	eprints.perbanas.ac.id	<1%
12	docobook.com Internet Source	<1%
13	eprints.unisnu.ac.id Internet Source	<1%
14	repository.widyatama.ac.id	<1%
15	indopremier.com Internet Source	<1%
16	mafiadoc.com Internet Source	<1%
17	pt.scribd.com Internet Source	= <1%
Exclu	de quotes Off Exclude matches Off	
EXCIU	de bibliography Off BUSTAKAAN DAN	

BAB III Ira Triani 105731114220

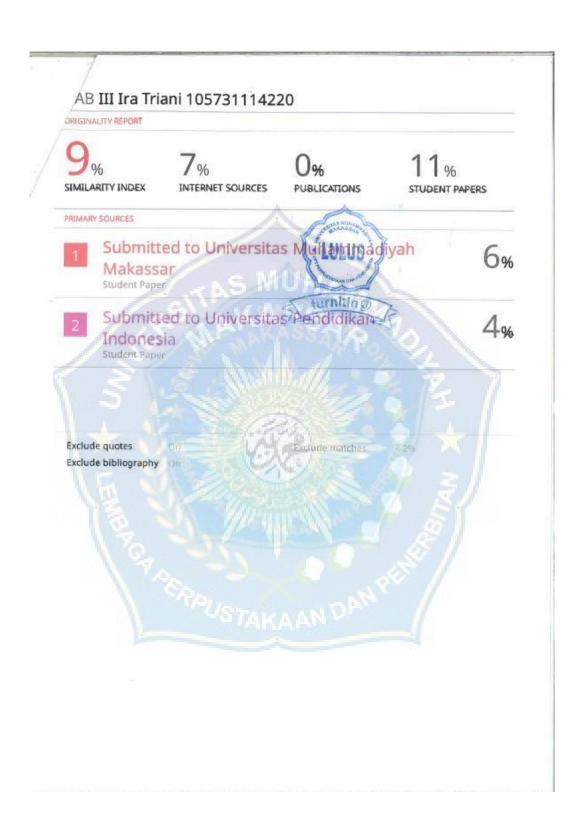
by Tahap Tutup

Submission date: 18-Jul-2024 07:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 2418431593

File name: BAB_HI_-_2024-07-18T084122.281.docx (29.76K)

Word count: 1597 Character count: 9740



BAB IV Ira Triani 105731114220

by Tahap Tutup

Submission date: 16-Jul-2024 03:44PM (UTC+0700)

Submission ID: 2417689076

File name: SKRIPSI_BAB_IV_IRA_TRIANI_105731114220.docx (915.84K)

Word count: 5672 Character count: 34715



BAB V Ira Triani 105731114220

by Tahap Tutup

Submission date: 18-Jul-2024 07:29AM (UTC+0700)

Submission ID: 2418431705

File name: BAB_V -_2024-07-18T084122.660.docx (20.39K)

Word count: 388 Character count: 2468



Lampiran 9 Validasi Abstrak



LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK

NAMA	MAHASISWA	Ira Triani		
NIM		10573111422	0	
PROG	RAM STUDI	Akuntansi		
UQUL	L SKRIPSI		Profitabilitas, Levarange dan Ukuran Perusahaan Te n Pajak Pada Perusahilan Garment dan Tekstil	rhadap
NAMA	PEMBIMBING 1	Faidul Ad	Izem, SE. Mest as a	
NAMA	PEMBIMBING 2	SHHi Zulan	oha, S. Poli, in the state of 3	
NAMA	VALIDATOR	Dr. Syahidah	Rahmah, S.E.Sy. M.E.1	
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	Paraf'
1	Abstrak	30/08/2024	Gunakan Main Supervisor untuk nama pembimbing I dan Co-Supervisor untuk nama pembimbing II sesudah nama mahasiswa gunakan tanda titik abstrak gunakan font arial, nama pembimbing diletakkan di paragraf awai	*

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

